



PELATIHAN PEMANFAATAN LAPORAN KEUANGAN DAN PENGENALAN INVESTASI PADA UMKM PERUMAHAN MUKA KUNING

Dian Efriyenty^{*)1}, Hikmah², Risca Azmiana³

¹Prodi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Prodi Manajemen, Universitas Putera Batam

³Prodi Akuntansi, Universitas Putera Batam

^{*)} defriyenty@gmail.com¹ hikmahupb@gmail.com,² risca.azmiana@gmail.com³

Histori Artikel:

Diterima 05 Desember 2023

Revisi 09 Desember 2023

Publish 18 Desember 2023

Kata kunci: Pemanfaatan Laporan Keuangan, Pengenalan Investasi

Abstrak

Permasalahan yang ditemukan di lapangan berkaitan dengan lemahnya pengetahuan UMKM terkait pemahaman laporan keuangan, kurangnya keahlian berdasarkan transaksi keuangan yang terjadi dalam aktivitas sehari-hari. Serta keuntungan yang didapatkan tidak dapat diperoleh dalam bentuk investasi apapun, sehingga dampak dari keuntungan yang mereka rasakan sangat kecil. Sementara itu, tingkat kebutuhan belanja kerap meningkat. Begitu juga pelaku UMKM tidak mengetahui pengaturan keuangan yang baik, membuat akuntansi sesuai siklus. Tidak dapat menyusun laporan keuangan sebagaimana mestinya, lemahnya pengetahuan UMKM terkait keuangan dan investasi dapat menyebabkan sulitnya mengontrol usaha yang dimiliki. Metode praktik dan metode ceramah digunakan dalam transaksi laporan keuangan berupa perusahaan jasa, perdagangan dan manufaktur serta praktik pengenalan dan risiko perbankan investasi. Pengakhiran proses dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelaku usaha keuangan mencatat sesuai tahapannya. Hasil pengabdian ini telah dilaksanakan selama lima kali pertemuan dengan materi pengarahan transaksi keuangan ke buku besar dan sosialisasi produk investasi perbankan.



PENDAHULUAN

Usaha mikro sangat strategis karena penting untuk pertumbuhan ekonomi untuk pembagian pendapatan yang merata. Perkembangannya membuat usaha yang kondusif dan memperkuat daya saing wirausaha. UMKM mengalami rendahnya kualitas sumber daya terkait pencatatan keuangan, kebanyakan UMKM berpendidikan rendah dengan keahlian teknis, kewirausahaan dan manajemen seadanya (UMKM, 2019,).

Permasalahan lain yang ditemukan dilapangan bahwa akses sumber daya produktif terutama dalam laporan keuangan, bahan baku, pemodalannya serta teknologi. Dalam memanfaatkan teknologi menjadikan nilai tambah produk. Para pelaku UMKM belum mengetahui pengaturan financial yang baik, membuat akuntansi sesuai dengan standar. Begitu halnya minimnya pengetahuan keuangan oleh pihak UMKM membuat tidak bisa mengatur laporan keuangan sebagaimana mestinya. Berdasarkan lemahnya pengetahuan UMKM membuat sulitnya mengontrol usaha yang dimiliki.

Pasar modal merupakan kegiatan perdagangan efek kepada investor atau pihak bank. Fungsinya untuk melakukan investasi jangka panjang untuk meningkatkan aliran ekonomi menjadi lebih efisien. Kegiatan pasar modal ini diharapkan dapat meningkatkan alternatif investasi yang dilakukan UMKM disamping itu banyak kendala yang didapat UMKM dari rendahnya modal tambahan untuk mengatur usaha, minimnya pengetahuan terkait investasi. Investasi perbankan yang riil seperti properti, emas dan lainnya. Pengembangan investasi ini dapat memperbaiki seiring dengan memperoleh keuntungan dan risiko yang dihadapi UMKM (Nugroho, 2018).

Investasi dapat dilakukan melalui gagasan dipasar modal tentang kemungkinan layak atau tidaknya sebuah investasi yang dijalankan. Suatu investasi akan dapat mempengaruhi perusahaan dalam jangka panjang, oleh karena itu pendanaan investasi pada perusahaan yang tidak menguntungkan. Semakin maju perkembangan peradaban masyarakat, maka objek-objek investasi makin berkembang yang dibutuhkan edukasi terkait investasi kepada para pelaku UMKM.

Kegiatan ini dapat memberikan gambaran bagi UMKM untuk dapat menghitung capital gain dan return yang dalam keuntungan suku bunga yang akan ditanamkan dalam sebuah investasi.

Perkembangan teknologi informasi membuat UMKM harus memahami teknologi informasi dan layanan investasi yang ditawarkan pada pasar modal. Saat ini keputusan investasi tidak lagi serumit dulu, Ketika kedua belah pihak harus hadir dan menyetujuinya. Untuk dapat berorientasi kepada keuntungan maka pihak memproteksikan yang telah ditanamkan agar terhindar dari permasalahan. Oleh karena itu, penting untuk UMKM mengerti kebutuhan investasi yang akan ditawarkan.

Investasi merupakan komitmen untuk memahami dan mengetahui dengan baik konsep nabung saham dan mempraktekkan secara langsung. Serta memberikan manfaat jangka panjang dan jangka pendek. Tuntutan para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dalam menjalankan usaha. Bagi pemilik usaha mikro pembukuan UMKM sangat penting dalam memahami transaksi pembukuan keuangan usaha. Serta investasi untuk penambahan modal dalam kegiatan usaha (Lulu, 2011).

UMKM yang dikelola oleh ibu Sumirah Tahun 2011 Pada UMKM Bidang Makanan dengan anggota 3 orang yang beralamat Perumahan. Muka Kuning Permai 1 Blok N No 2, Batu Aji, Batam, Kepulauan Riau. Permasalahan yang ditemukan dilapangan terkait lemahnya pengetahuan UMKM

terkait pemahaman laporan keuangan, kurangnya keahlian berdasarkan transaksi keuangan yang terjadi dalam kegiatan sehari-hari.

Hasil penelitian dari pengenalan dan investasi di pasar modal sebagai salah satu alternatif investasi selain di Perbankan. Berdasarkan hasil penelitiannya meningkatkan pengetahuan para peserta, peserta masih sulit memahami investasi dengan mekanisme perdagangan saham di pasar modal (Zulkifli, 2022). Begitu halnya pelatihan pembukuan sederhana untuk usaha mikro kecil menengah dengan menyatakan bahwa pemahaman akuntansi sederhana dapat memahami produk pengelolaan keuangan dengan baik dan pemasaran barang (Anto, 2020). Begitu halnya modal, pengetahuan dan produksi maupun sumber daya mempengaruhi keterbatasan permasalahan UMKM (Riskin Hidayat, Intan Adi Irana, 2022). Maka dari itu pengabdian mencoba melakukan Pelatihan Pemanfaatan Laporan Keuangan Dan Pengenalan Investasi Pada UMKM Perumahan Muka Kuning.

METODE PELAKSANAAN

2.1. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Proses jadwal pengabdian yang akan dilaksanakan pada Bulan (Januari 2023-Mei 2023) yang diadakan sebanyak 5 kali pertemuan. Pada hari Senin dan Kamis Pukul 13.35 WIB sampai dengan 15.30 WIB. Pada kegiatan ini melibatkan 3 orang dosen dan 5 orang mahasiswa. Adapun tahap pelaksanaannya dibawah ini:

Tabel 1 Jadwal Pengabdian

Pertemuan	Jadwal	Kegiatan	Narasumber
Ke-	Pelaksanaan		
1	9 Januari 2023 Minggu Ke-2	Sosialisasi <i>basic</i> keuangan	Ketua dan Anggota 1
2	16 Maret 2023 Minggu Ke-2	Memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan sesuai standar	Anggota 2 dan Anggota 4
3	17 April 2023 Minggu Ke-3	Pelatihan Penyusunan Anggaran	Anggota 3 dan Anggota 5
4	22 Mei 2022 Minggu Ke-4	Pengenalan produk investasi	Anggota 2 dan Anggota 6
5	6 Juni 2022 Minggu Ke-1	Penyampaian materi resiko investasi	Ketua Anggota 7

Pada kegiatan ini memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan dan penggunaan produk-produk investasi di Bank untuk menambah edukasi terkait manfaat dari keuangan dan kegunaan dari investasi.

2.2. Metode Pelaksanaan

Pada proses pengabdian ini memberikan manfaat dengan penerapan dari metode proses pelaksanaan pada table dibawah ini:

Tabel 2 Proses Kegiatan Pengabdian

Permasalahan	Solusi	Metode	Pertemuan Ke-
Minimnya pengetahuan pengelolaan keuangan sesuai standar	Memberikan solusi dalam penyusunan laporan keuangan sesuai standar EMKM	Pelaksanaan Wawancara dan pelatihan	1
Minimnya pengetahuan UMKM terkait manfaat keuangan untuk kalangan bisnis	Memberikan pelatihan penyusunan anggaran	Pelatihan	2
Minimnya pengetahuan tentang dasar-dasar investasi	Memberikan solusi pemahaman dasar-dasar investasi dalam bentuk apapun	Pelatihan dan Diskusi	3
Kurangnya pengetahuan produk investasi	Memaparkan materi terkait produk investasi yang ada di perbankan	Pelatihan	4
Review materi pencatatan keuangan dan pengenalan investasi	Memberikan pelatihan pencatatan keuangan dan pengenalan produk investasi	Pelatihan dan Review	5

Sumber: Penulis (2022)

Siswa diberikan pelatihan literasi keuangan dan konsep teknik untuk transfer pengetahuan. Kemudian tahap selanjutnya pembukuan laporan keuangan dan teknik penggunaan investasi dikembangkan teknologi.

Adapun sistematika dalam proses pelaksanaan pengabdian ini:

1. Tahap 1 (Tahap Wawancara)

Para pelaku menggunakan praktek laporan keuangan dan produk-produk investasi diperbankan. Tahap pertama akan dilakukan selama 1 jam.

2. Langkah 2 (Metode Tutorial)

Peserta pelatihan menerima materi pembukuan akuntansi dari mulai bukti fisik sehingga menghasilkan laporan keuangan. Serta praktek penggunaan produk perbankan dari pelatihan untuk pengenalan produk investasi dari tabungan, emas dan lainnya

3. Tahap 3 (Tahap Praktik)

Para pelaku usaha diberi transaksi-transaksi untuk melaporkan laporan keuangan hingga bisa menghasilkan laporan keuangan.

4. Tahap 4 (Latihan)

Pelatihan ini diproses dalam penyusunan laporan keuangan dan praktik pengenalan produk investasi diperbankan.

Tujuan dari pelatihan ini dapat memperbanyak pengetahuan dibidang keuangan sesuai standar sehingga dipermudah pengajuan kredit. Serta penambahan modal dengan melakukan investasi.

2.3. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Proses pelatihan ini memberikan evaluasi terkait pemahaman para pelaku usaha yaitu:

Tabel 3. Proses Evaluasi Pengabdian

Tujuan	Indikator Capaian	Tolak Ukur
Minimnya pengetahuan pengelolaan keuangan dalam kegiatan usaha	Memberikan solusi terkait standar keuangan	Para pelaku usaha mengerti laporan keuangan sesuai standar.
Kurangnya pengetahuan terkait manfaat keuangan untuk usaha	Memberikan pelatihan penyusunan <i>budgeting</i>	Pihak UMKM dapat menyusun laporan anggaran sesuai kebutuhan.
Minimnya pengetahuan produk-produk investasi bagi para pelaku usaha	Memberikan penyelesaian edukasi terkait investasi	Pihak pelaku dapat menambah modal dari kegiatan usaha.

Sumber: Penulis, 2022

Pada kegiatan ini instrumen yang dilakukan berupa keluaran laporan keuangan dan memahami produk-produk perbankan seperti emas, tabungan serta produk perbankan lainnya.

2.4. Keberlanjutan Kegiatan

Pada proses kegiatan ini memberikan tolak ukur tersendiri untuk para pelaku usaha dibidang perbankan dan akuntansi. Proses kegiatan ini secara efektif dan efisien dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan penambahan pengetahuan dibidang perbankan terkait investasi. Pada proses lanjutan kegiatan ini diharapkan memberikan pengetahuan dibidang manajemen keuangan dan akuntansi dalam kegiatan usaha. Diharapkan para pelaku usaha memahami pengelolaan keuangan dimasa mendatang.

Pemahaman lainnya terkait akses investasi di perbankan berupa tabungan berjangka, deposito dan tabungan emas. Serta dapat menambah modal dalam kegiatan usaha. Penyajian pengabdian ini memberikan tambahan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi dan meningkatkan praktek akuntansi dan perencanaan keuangan dan investasi yang lebih baik. Keberlanjutan kegiatan dalam proses pengabdian ini diantaranya:

1. Para pelaku usaha mencatat keuangan sesuai tahapannya
2. Ibu-ibu UMKM Menyusun keuangan sesuai standar EMKM
3. Para pelaku usaha menggunakan investasi dibank untuk menambah modal

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pengabdian

Pengabdian masyarakat yang berupa pembinaan telah dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan yang dilaksanakan setiap pukul 13.00 sampai dengan 16.00 WIB. Pembinaan dilakukan oleh UKM Perumahan Muka Kuning dengan kehadiran UKM yang menyesuaikan dengan materi yang telah disediakan oleh tim pengabdian. Teknis pelaksanaan pembinaan dilakukan dengan metode praktek pelatihan akuntansi dan dasar-dasar pengenalan produk investasi, ceramah, diskusi dalam pelaksanaan meningkatkan pengetahuan mengenai keuangan. Maka Tim pengabdian secara langsung memandu dan membina UKM agar dapat menguasai dan memahami penggunaan keuangan dalam mempermudah pembuatan laporan keuangan dan investasi. Adapun penjelasan pada setiap pertemuan sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Pelaksanaan pengabdian masyarakat pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 7 Maret 2023, dimana kegiatan pertemuan saat itu diawali dengan pembukaan oleh Ketua, dilanjutkan penyampaian materi topik materi pentingnya pembukuan laporan keuangan sederhana. Kegiatan ini disampaikan oleh Ketua 1. Sambil memasuki materi, peserta pengabdian diminta untuk mengisi absensi.

2) Pertemuan Kedua

Pelaksanaan pengabdian masyarakat pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Maret 2023. Kegiatan pertemuan ini memberikan praktek penyusunan pelaporan keuangan 5 dan

anggota 6. Pengabdian pada pertemuan kedua kurang lebih 2 jam dari pukul 13.00-15.00 bertempat di perumahan muka kuning.

3) Pertemuan Ketiga

Selanjutnya pada pelaksanaan pengabdian masyarakat pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jumat, 7 April 2023, dimana akan diberikan pembinaan dasar investasi oleh anggota 2 dan anggota 3 dalam solusinya pemahaman dasar-dasar investasi dalam bentuk apapun.

4) Pertemuan Keempat

Selanjutnya pada pelaksanaan pengabdian masyarakat pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Senin, 1 Mei 2023, dimana akan diberikan pembinaan oleh anggota 2 dan anggota 6 dalam sosialisasi tentang pemahaman produk investasi. Pertemuan keempat ini lebih kurang dilaksanakan selama 2 jam dari pukul 13.00-17.00

5) Pertemuan Kelima

Selanjutnya pada pelaksanaan pengabdian masyarakat pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Jumat, 02 Juni 2023, dimana akan diberikan pembinaan oleh ketua dan anggota 1 dalam praktek laporan keuangan dan praktek penerapan produk investasi. Pertemuan kelima ini lebih kurang dilaksanakan selama 2 jam dari pukul 13.00-17.00. Dalam pertemuan terakhir ini dilakukan dengan simulasi melakukan pencatatan terkait dengan pengelolaan keuangan dan perencanaan keuangan dengan media layanan perbankan baik konvensional maupun syariah.

3.2 Pembahasan

Kegiatan yang sudah dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan dapat dijelaskan bahwa kegiatan dapat dijalankan sesuai dengan rencana. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari 3 orang Dosen dan 5 orang mahasiswa yang memberikan pembinaan terkait dengan pelatihan pembukuan sederhana dan pengenalan produk investasi.

Pembinaan hari pertama diisi dengan sosialisasi tentang pembukaan oleh Ketua, dilanjutkan penyampaian materi topik materi pentingnya pemahaman dasar-dasar keuangan, Pada sesi ini pemateri memberikan pengenalan terkait siklus akuntansi dari bukti fisik hingga menghasilkan laporan keuangan. Pada sesi ini terjadi diskusi antara UKM dengan pemateri mengenai hal-hal yang selama ini diketahui terkait dengan dasar-dasar keuangan yang dimulai dari bukti fisik nota atau kwitansi hingga menghasilkan laporan keuangan. Pembinaan hari kedua dilanjutkan dengan Penjelasan dan praktek pembinaan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP). Pada sesi ini para UKM diberikan pelatihan penyusunan anggaran.

Selanjutnya pada hari ketiga, Materi diisi tentang dasar-dasar produk investasi. Pada sesi ini terjadi diskusi yang menarik antara UKM dari produk investasi yang ada di berbagai perbankan. Pembinaan hari keempat terkait dengan pencatatan keuangan dan produk investasi yang ada diperbakan. Produk investasi ini sebagai cara untuk UKM menambah modal keuangan usaha dengan tidak menghabiskan uang untuk kesenangan tetapi menabung atau berinvestasi untuk menambah asset. Pembinaan pada hari kelima dilakukan dengan review pencatatan keuangan dan produk investasi. Pada sesi ini dilakukan evaluasi bagi Tim pengabdian atas materi yang sudah dilakukan sebelumnya dengan memberikan post tes. Adapun post tes tersebut terdiri dari 2 materi yaitu

mengenai praktek komputerisasi akuntansi dengan software MYOB dan pemahaman dari materi literasi keuangan atau produk-produk keuangan perbankan.

Indikator tercapainya tujuan pengabdian ini UKM memahami dan bisa menggunakan aplikasi komputerisasi akuntansi dalam menghadapi dan menyongsong pencatatan keuangan UKM. Serta memahami produk atau layanan perbankan baik secara illegal maupun tidak. Sementara itu hasil dari pelaksanaan kegiatan ini, akan menjadi masukan untuk keberlanjutan pengabdian di tahun yang akan datang. Pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan ditemukan kendala yang signifikan, namun dapat diatasi setelah kegiatan dilaksanakan sampai selesai, kendala yang terjadi adalah:

- 1) Beberapa anggota UKM belum memahami seluruhnya penyusunan laporan keuangan sederhana.
- 2) UKM belum memahami sepenuhnya terkait layanan produk perbankan.
- 3) UKM belum memahami dampak risiko yang timbul dari penggunaan layanan perbankan.
- 4) Pada saat pelaksanaan pengabdian sulitnya mencocokkan waktu antara pelaku UKM dengan tim pengabdian, sehingga membutuhkan tambahan waktu lebih dari 1 jam.

Permasalahan yang dihadapi Tim Pengabdian diatas dapat dievaluasi dengan cara sebagai berikut:

- 1) UKM melakukan Latihan secara mandiri dan praktek berkelanjutan terkait penggunaan praktek akuntansi MYOB sesuai siklus akuntansi.
- 2) Pelaku UKM mempelajari dasar-dasar keuangan pribadi dan produk keuangan perbankan serta resiko dari strategi keputusan yang tepat dari yang telah dipilih.
- 3) UKM mengkaji terlebih dahulu dampak yang timbul dengan penggunaan produk layanan perbankan.
- 4) Tim pengabdian melakukan konfirmasi kepada para pelaku UKM untuk mencocokkan waktunya. Sehingga dapat dilanjutkan kembali pemaparan materi praktek akuntansi dan pengenalan produk investasi.

Tim pengabdian selalu melakukan koordinasi dan berkomunikasi serta mengevaluasi setiap selesai kegiatan pengabdian masyarakat. Pelaksanaan evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui kendala yang dihadapi saat pengabdian dilaksanakan. Hasil evaluasi akan ditindaklanjuti sesuai dengan kendala yang sedang dihadapi.

KESIMPULAN

Kesimpulan berisikan luaran pengabdian serta saran terkait ide lebih lanjut dari pengabdian. Simpulan disajikan dalam bentuk paragraf. Berdasarkan penjelasan hasil dan pembahasan, maka didapatkan simpulan sebagai berikut: UKM memahami siklus akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik. UKM memahami penggunaan praktek akuntansi MYOB dari bukti fisik hingga menghasilkan laporan keuangan. UKM menyadari pentingnya penggunaan produk jasa perbankan dan memilih strategi dan resiko keputusan yang diambil.

Adapun saran dalam pengabdian ini yaitu:

1. UKM dapat mengubah sistem pencatatan keuangannya secara digital

-
2. UKM dapat mencatat keuangan dan dipergunakan untuk keperluan penambahan modal seperti pengajuan kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Anto. (2020). Pelatihan Akuntansi Sederhana UMKM. *Journal Of Business and Social Research*, 1(3), 1–11. <https://doi.org/ISBN: 1764-1824>
- Lulu, K. (2011). Pendampingan Pembukuan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Desa Kerinjing. *Jurnal Pemebrdayaan Masyarakat Madani*, 1(4), 12–21.
- Nugroho. (2018). *Pasar Modal*. Erlangga.
- UMKM, K. K. dan. (2019). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah (1st ed.)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Zulkifli. (2022). Pengenalan dan Pelatihan Investasi di Pasar Modal Sebagai Salah Satu Alternatif Investasi Selain di Perbankan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 36–45.
- Riskin Hidayat, Intan Adi Irana, N. F. A. F. (2022). Pendampingan Usaha Cake Melalui Digitalisasi Keuangan Dan Pemasaran Serta Legalitas Usaha. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 141–148. <https://jurnal-adaikepri.or.id/index.php/JUPADAI/article/view/53>